

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditulis, kesimpulan yang bias dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Seiring dengan semakin majunya zaman, maka kegiatan *nutu ku lesung* di Desa Dokan juga tidak lagi dilestarikan oleh *singuda-nguda* desa. Masyarakat sudah menggunakan mesin untuk menghaluskan beras. Sehingga sampai saat ini nyanyian *nutu ku lesung* juga tidak lagi dilakukan oleh *singuda-nguda*, melainkan dilakukan oleh *nini-nini* (yang dulunya mereka jugalah pelaku kegiatan *nutu ku lesung* tersebut).
2. Yang terlibat dalam nyanyian *nutu ku lesung* tersebut adalah seluruh masyarakat Desa Dokan. Hanya saja yang melakukan kegiatan *nutu ku lesung* adalah hanya *nini-nini* sementara masyarakat lainnya sebagai penonton ataupun orang yang memeriahkan kegiatan tersebut.
3. a. Fungsi nyanyian *nutu ku lesung*  
Nyanyian *nutu ku lesung* pada masyarakat Desa Dokan dipandang hanya mempunyai fungsi komunikasi dan hiburan semata, sementara dalam kegiatan *nutu ku lesung* atau nyanyian *nutu ku lesung* masih banyak fungsi-fungsi yang dapat dikaji lebih lagi, diantaranya fungsi

pengungkapan emosional, fungsi kesinambungan budaya dan fungsi pengintegrasian masyarakat.

b. Peranan nyanyian *nutu ku lesung*

Bagi masyarakat Desa Dokan nyanyian *nutu ku lesung* hanya berperan untuk menghilangkan kebosanan saat melakukan kegiatan *nutu ku lesung* dan juga sebagai alat komunikasi peluapan emosi terungkap di syair-syair nyanyian *nutu ku lesung* yang secara spontan di nyanyikan sesuai dengan situasi saat *nutu ku lesung* oleh pelaku penumbukan padi itu sendiri.

**B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya peneliti harus lebih mengetahui dasar-dasar teori untuk meneliti nyanyian *nutu ku lesung* tersebut, seperti teori seni pertunjukan, teori fungsi dan teori analisa musikal yang ada agar hasil penelitian tersebut lebih baik lagi.
2. Hendaknya setiap komunitas social maupun adat Karo membuat suatu pelatihan khusus dalam menarik minat kepada generasi muda untuk mempelajari budaya Karo yang memiliki nilai esensi yang kokoh sehingga budaya Karo tetap bias dilestarikan terutama oleh generasi muda.
3. Bagi pemerintah daerah agar lebih memperhatikan desa-desa budaya di Kabupaten Karo agar masyarakat Karo tetap bias mempertahankan budaya

di tengah globalisasi dan kemajuan zaman pada saat ini karena pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam melestarikan suatu budaya daerah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY